

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil MAN 1 Kota Tangerang

4.1.1 Sejarah

- a. Nama : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tangerang
- b. Alamat : Jl. Lamda Raya No. 1 RT. 05 RW.05
Cimone Permai – Kel. Karawaci Baru
- c. Nomor Statistik Madrasah : 131136710001
- d. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20623295
- e. Tahun beroperasi :
 - a) Madrasah Aliyah Filial, Tahun 1987.
 - b) Persiapan Negeri, Tahun 1990.
 - c) Madrasah Aliyah Negeri, Tahun 1993.

Kepala sekolah MAN 1 Kota Tangerang hingga saat ini yaitu: H. Ali Purqoni, M.Si dari tahun 2018 hingga Sekarang.

4.1 Visi dan Misi MAN 1 Kota Tangerang

Terwujudnya Madrasah Unggul yang Menghasilkan Generasi Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Mandiri, dan Cinta Tanah Air.

Visi tersebut untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Adapun indikator dari visi tersebut adalah:

- 1) Mengamalkan nilai-nilai Ajaran Agama Islam secara benar dan konsekuen.
- 2) Berprestasi dalam berbagai even kegiatan/perlombaan baik akademis maupun non akademis.
- 3) Mampu Melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;

- 4) Memperoleh nilai akademis peserta didik meningkat dari tahun ke tahun.
- 5) Mampu bersaing dalam bursa dunia kerja.
- 6) Mampu melahirkan peserta didik yang kreatif dan inovatif.
- 7) Menjadi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional.
- 8) Mengimplementasikan Disiplin warga Madrasah sesuai SOP.
- 9) Melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan minat, bakat dan kemandirian siswa.
- 10) Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang positif.

Misi MAN 1 Kota Tangerang Menjadikan Islam sebagai landasan dan sumber nilai pengembangan madrasah;

- 1) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bernuansa Islami.
- 2) Mengoptimalkan interaksi sosial dengan membudayakan Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun (5-S) dalam kehidupan.
- 3) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- 4) Menjadikan orang tua murid dan masyarakat sebagai mitra dan modal kerja madrasah.
- 5) Meningkatkan komitmen seluruh pendidik dan tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 6) Menempatkan tugas guru secara professional dan meningkatkan kualitas guru melalui berbagai pembinaan dan pelatihan.
- 7) Mendorong semangat siswa, guru dan seluruh komponen madrasah lainnya untuk belajar dan kerja keras.
- 8) Mengembangkan madrasah sebagai wahana pengembangan potensi siswa.

4.2 Uji Kuesioner Validitas dan Reabilitas

Uji kuesioner dilakukan untuk mengetahui seberapa *valid* pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam satu rangkaian kuesioner. Dengan melakukan pengujian, diharapkan jawaban yang diberikan mampu memberikan hasil yang solid guna untuk menjawab maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Uji validasi terhadap kuesioner telah dilakukan kurang lebih 75 responden kelas 11 untuk diambil datanya. Selama tiga hari pada tanggal 1 – 3 juni 2022 pengumpulan jawaban, terkumpul sebanyak 75 responden.

Nilai tabel-r yang didapatkan berdasarkan jumlah responden (N), validitasnya ditentukan dengan melakukan uji signifikan 10% atau 0,1. Pada penelitian ini terdapat 75 responden yang telah mengisi kuesioner. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diketahui bahwa r tabel untuk uji validitas ini adalah sebesar 0,296. Maka, setiap butir yang berhasil memiliki nilai r hitung diatas dapat dikatakan valid. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* pada masing-masing butir indikator:

Tabel 1 Uji Validitas

Butir	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P.1	0,423	0,296	<i>Valid</i>
P.2	0,199	0,296	<i>Invalid</i>
P.3	0,652	0,296	<i>Valid</i>
P.4	0,530	0,296	<i>Valid</i>
P.5	0,368	0,296	<i>Valid</i>
P.6	0,225	0,296	<i>Invalid</i>
P.7	0,329	0,296	<i>Valid</i>
P.8	0,335	0,296	<i>Valid</i>
P.9	0,531	0,296	<i>Valid</i>
P.10	0,527	0,296	<i>Valid</i>
P.11	0,442	0,296	<i>Valid</i>
P.12	0,436	0,296	<i>Valid</i>
P.13	0,184	0,296	<i>Invalid</i>
P.14	0,700	0,296	<i>Valid</i>
P.15	0,541	0,296	<i>Valid</i>
P.16	0,707	0,296	<i>Valid</i>
P.17	0,774	0,296	<i>Valid</i>
P.18	0,711	0,296	<i>Valid</i>
P.19	0,697	0,296	<i>Valid</i>

P.20	0,666	0,296	<i>Valid</i>
P.21	0,687	0,296	<i>Valid</i>
P.22	0,747	0,296	<i>Valid</i>
P.23	0,669	0,296	<i>Valid</i>
P.24	0,730	0,296	<i>Valid</i>
P.25	0,659	0,296	<i>Valid</i>
P.26	0,545	0,296	<i>Valid</i>
P.27	0,787	0,296	<i>Valid</i>
P.28	0,646	0,296	<i>Valid</i>
P.29	0,711	0,296	<i>Valid</i>
P.30	0,454	0,296	<i>Valid</i>

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1, dapat diketahui bahwa terdapat 3 butir pernyataan memiliki r hitung yang lebih kecil dari r tabel pada butir nomor 2,6 dan 14, sehingga dapat dinyatakan tidak valid. sedangkan 27 butir pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dinyatakan valid. Berdasarkan hasil tersebut, 3 butir yang tidak valid kemudian akan digugurkan dan tidak akan digunakan pada pengujian dan analisis selanjutnya. Berikutnya, 27 butir yang valid akan dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas instrumen.

Pada Uji validitas peneliti tidak melakukan sesuai tahapan yang seharusnya dilakukan pada pengujian uji validitas sebelum disebar kepada penelitian asli. Peneliti melakukan uji validitas secara langsung kepada responden penelitian dikarenakan keterbatasan waktu. Akan tetapi penyebaran kuesioner uji validitas kepada penelitian asli dengan memiliki dua catatan poin yang harus ditanyakan kepada responden yaitu diantaranya Apakah sebelumnya mengetahui tentang literasi internet dan kapan terakhir waktu mendapatkan pendidikan literasi internet. Sehingga uji validitas ini hasil yang *invalid* terdapat 3 pertanyaan dari 30 soal pertanyaan, dengan selanjutnya peneliti hanya menganalisis 27 soal yang valid. Berikut adalah Kisi.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Setelah Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner	
Proses Pencarian Informasi	1. Inisiasi	1,2,3,4	4
	2. Seleksi	5,6,7,8	4
	3. Eksplorasi	9,10,11,12	4
	4. Formulasi	13,14,15,16,17	5
	5. Pengumpulan	18,19,20,21,22	5
	6. Presentasi	23,24,25,26,27	5
	Jumlah		

Berikutnya, 27 butir yang valid akan dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan melalui kuesioner dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 (Ursachi, Horodnic, & Zait, 2015). Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,931	27

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3, dapat diketahui bahwa setiap variabel berhasil mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6 sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

4.3 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, diketahui terdapat karakteristik responden yang dibagi empat karakteristik. Dipaparkan secara lebih lengkap sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	24	32,0
Perempuan	51	68,0
Jumlah	75	100,0

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin Laki-laki adalah sebanyak 24 orang atau 32%, sedangkan responden dengan jenis kelamin Perempuan adalah sebanyak 51 orang atau 68%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
XI IPA	26	34,7
XI AGAMA	28	37,3
XI IPS	21	28,0
Jumlah	75	100,0

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa responden pada kelas XI IPA adalah sebanyak 26 orang atau 34,7%, responden pada kelas XI AGAMA adalah sebanyak 28 orang atau 37,3%, dan responden pada kelas XI IPS adalah sebanyak 21 orang atau 28%.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Literasi Internet

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	65	86,7
Tidak	10	13,3
Jumlah	75	100,0

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang pernah mendapatkan Literasi Pendidikan Internet adalah sebanyak 65 orang atau 86,7%, sedangkan responden yang tidak pernah mendapatkan Literasi Pendidikan Internet adalah sebanyak 10 orang atau 13,3%.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Waktu Mendapatkan Pendidikan Literasi Internet

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1 bulan lalu	17	22,7
3 bulan lalu	10	13,3

6 bulan lalu	13	17,3
Lebih dari 6 bulan	35	46,7
Jumlah	75	100,0

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang mendapatkan waktu Literasi Pendidikan Internet 1 bulan yang lalu adalah sebanyak 65 orang atau 86,7%, responden yang mendapatkan waktu Literasi Pendidikan Internet 3 bulan yang lalu adalah sebanyak 65 orang atau 86,7%, responden yang mendapatkan waktu Literasi Pendidikan Internet 6 bulan yang lalu adalah sebanyak 65 orang atau 86,7%. responden yang mendapatkan waktu Literasi Pendidikan Internet lebih dari 6 bulan yang lalu adalah sebanyak 65 orang atau 86,7%.

4.4 Pengkategorian Indikator

Analisis deskriptif pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik responden sesuai dengan variabel penelitian yaitu Inisiasi, Seleksi, Eksplorasi, Formulasi, Koleksi, dan Presentasi, dalam proses pencarian informasi di internet. Penilaian variabel penelitian dilakukan dengan Skala Likert 1 = Sangat Tidak Setuju sampai 4 = Sangat Setuju. Nilai rata-rata penelitian responden akan dikelompokkan ke dalam kelas interval. Pengelompokkan kelas interval dilakukan dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Dari perhitungan di atas, maka pengelompokkan nilai rata-rata kelas interval yaitu:

Tabel 8 Kelas Interval Indikator

Kategori	SKOR Mean
Sangat Tidak Setuju	1 – 1,74
Tidak Setuju	1,75 – 2,4
Setuju	2,5 – 3,24
Sangat Setuju	3,25 – 4,00

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

4.4.1 Indikator Inisiasi

Pada indikator ini untuk mengukur tahapan inisiasi pada siswa dalam proses pencarian informasi. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata, seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 9 Analisis Deskriptif Indikator Inisiasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	75	2,00	4,00	3,7067	0,51395
P2	75	2,00	4,00	3,4267	0,64038
P3	75	2,00	4,00	3,4800	0,62298
P4	75	2	4	3,57	0,597
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel 9, diketahui bahwa nilai rata-rata terendah dari semua pertanyaan dalam variabel ini adalah 3,42 yaitu pada item pernyataan nomor 2 (I.2). Sedangkan nilai rata-rata terbesar adalah 3,70 yaitu pada item pernyataan nomor 1 (I.1). Nilai rata-rata terendah (I.2) kategori **sangat setuju** dan nilai rata-rata terbesar (I.1) kategori **sangat setuju**. Keseluruhan nilai rata-rata jika diambil meannya berjumlah 3,54 sehingga **sangat setuju**. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden sudah sangat setuju dengan melakukan inisiasi dalam proses pencarian informasi di internet.

4.4.2 Indikator Seleksi

Pada indikator ini untuk mengukur tahapan seleksi pada siswa dalam proses pencarian informasi. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata, seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 10. Analisis Deskriptif Indikator Seleksi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
S.1	75	1	4	3,63	0,610	
S.2	75	2	4	3,72	0,481	
S.3	75	1	4	3,40	0,805	
S.4	75	2	4	3,68	0,524	
Valid N (listwise)	75					

Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel 10, diketahui bahwa nilai rata-rata terendah dari semua pertanyaan dalam variabel ini adalah 3,40 yaitu pada item pernyataan nomor 3 (S.3). Sedangkan nilai rata-rata terbesar adalah 3,72 yaitu pada item pernyataan nomor 2 (S.2). Nilai rata-rata terendah (S.3) kategori **sangat setuju** dan nilai rata-rata terbesar (S.2) kategori **sangat setuju**. Keseluruhan nilai rata-rata jika diambil meannya berjumlah 3,60 sehingga **sangat setuju**. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden sudah sangat setuju dengan melakukan seleksi dalam proses pencarian informasi di internet.

4.4.3 Indikator Eksplorasi

Pada indikator ini untuk mengukur tahapan eksplorasi pada siswa dalam proses pencarian informasi. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata, seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 11. Analisis Deskriptif Indikator Eksplorasi

Descriptive Statistics						
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E.1		75	2	4	3,73	0,475
E.2		75	2	4	3,68	0,498
E.3		75	1	4	3,25	0,824
E.4		75	1	4	3,45	0,703
Valid (listwise)	N	75				

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel 11, diketahui bahwa nilai rata-rata terendah dari semua pertanyaan dalam variabel ini adalah 3,25 yaitu pada item pernyataan nomor 3 (E.3). Sedangkan nilai rata-rata terbesar adalah 3,73 yaitu pada item pernyataan nomor 1 (E.1). Nilai rata-rata terendah (E.3) kategori **setuju** dan nilai rata-rata terbesar (E.1) dalam kategori **sangat setuju**. Keseluruhan nilai rata-rata jika diambil meannya berjumlah 3,53 sehingga masuk pada kelas **sangat setuju**. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden sudah sangat setuju dengan melakukan eksplorasi dalam proses pencarian informasi di internet.

4.4.4 Indikator Formulasi

Pada indikator ini untuk mengukur tahapan formulasi pada siswa dalam proses pencarian informasi. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata, seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 12. Analisis Deskriptif Indikator Formulasi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
F.1	75	2	4	3,49	0,645	
F.2	75	1	4	2,97	1,026	
F.3	75	2	4	3,59	0,522	
F.4	75	2	4	3,40	0,753	
F.5	75	2	4	3,37	0,712	
Valid (listwise)	N	75				

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel 12, diketahui bahwa nilai rata-rata terendah dari semua pertanyaan dalam variabel ini adalah 2,97 yaitu pada item pernyataan nomor 2 (F.2). Sedangkan nilai rata-rata terbesar adalah 3,59 yaitu pada item pernyataan nomor 3 (F.3). Nilai rata-rata terendah (F.2) kategori **setuju** dan nilai rata-rata terbesar (F.3) dengan kategori **sangat setuju**. Keseluruhan nilai rata-rata jika diambil meannya berjumlah 3,36 **sangat Setuju**. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden sudah sangat setuju dengan melakukan formulasi dalam proses pencarian informasi di internet.

4.4.5 Indikator Koleksi

Pada indikator ini untuk mengukur tahapan koleksi pada siswa dalam proses pencarian informasi. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata, seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 13. Analisis Deskriptif Indikator Koleksi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
K.1	75	1	4	3,41	0,718	
K.2	75	1	4	3,16	0,839	
K.3	75	2	4	3,57	0,550	

K.4		75	1	4	3,08	0,955
K.5		75	1	4	3,40	0,805
Valid (listwise)	N	75				

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel 13, diketahui bahwa nilai rata-rata terendah dari semua pertanyaan dalam variabel ini adalah 3,08 yaitu pada item pernyataan nomor 4 (K.4). sedangkan nilai rata-rata terbesar adalah 3,57 yaitu pada item pernyataan nomor 3 (K.3). Nilai rata-rata terendah (K.4) kategori **setuju** dan nilai rata-rata terbesar (K.3) dengan kategori **sangat setuju**. Keseluruhan nilai rata-rata jika diambil meannya berjumlah 3,32 sehingga masuk pada kelas **sangat setuju** .Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden sudah sangat setuju dengan melakukan koleksi dalam proses pencarian informasi di internet.

4.4.1 Indikator Presentasi

Pada indikator ini untuk mengukur tahapan presentasi pada siswa dalam proses pencarian informasi. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan nilai rata-rata, seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 14. Analisis Deskriptif Indikator Presentasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P.1	75	3	4	3,64	0,483
P.2	75	1	4	2,96	1,058
P.3	75	2	4	3,61	0,517
P.4	75	2	4	3,51	0,623
P.5	75	2	4	3,63	0,588
Valid (listwise)	N	75			

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel 14, diketahui bahwa nilai rata-rata terendah dari semua pertanyaan dalam variabel ini adalah 2,96 yaitu pada item pernyataan nomor 2 (P.2). Sedangkan nilai rata-rata terbesar adalah 3,64 yaitu pada item pernyataan nomor 1 (P.1). Nilai rata-rata terendah (P.2) kategori **setuju** dan nilai rata-rata terbesar (P.1) dengan kategori **sangat setuju**. Keseluruhan nilai rata-rata jika diambil meannya

berjumlah 3,46 sehingga masuk pada kelas **sangat setuju**. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden sudah sangat setuju dengan melakukan Presentasi dalam proses pencarian informasi di internet.

Tabel 15. Nilai Tertinggi Dan Terendah

Indikator	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata Keseluru		Pernyataan
Tahapan Inisiasi	3,71	3,43	3,54	I.1 (Tertinggi)	Saya melakukan pencarian informasi melalui internet didasari karena rasa <u>ingin tahu yang tinggi</u>
				I.2 (Terendah)	Yang saya lakukan pertama kali untuk mendapatkan informasi yaitu dengan merumuskan topik
Tahapan Seleksi	3,72	3,40	3,60	S.2 (Tertinggi)	Setelah mendapatkan sumber informasi di internet, saya akan memilah dan <u>mengambil informasi yang dibutuhkan</u>
				S.3 (Terendah)	Jika terdapat lebih dari satu informasi yang sama di internet, saya akan menggunakan informasi yang terbaru
Tahapan Eksplorasi	3,73	3,25	3,53	E.1 (Tertinggi)	Saya melakukan pencarian lebih lanjut di internet untuk mendapatkan <u>informasi yang lebih dalam</u>
				E.3 (Terendah)	Selain menggunakan internet, saya memanfaatkan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi saya.
Tahapan Formulasi	3,59	2,97	3,36	F.3 (Tertinggi)	Saya banyak mendapatkan ide-ide setelah melakukan pencarian informasi
				F.2 (Terendah)	Saya melakukan proses pencarian informasi di internet memakan waktu 1-2 jam
Tahapan Koleksi	3,57	3,08	3,32	K.3 (Tertinggi)	Saya menerapkan informasi yang saya dapatkan di internet untuk ilmu <u>pengetahuan</u>
				K.4 (Terendah)	Saya akan menyimpan informasi berupa file agar saya dapat membacanya tanpa harus terhubung ke
Tahapan Presentasi	3,64	2,96	3,46	P.1 (Tertinggi)	Saya menggunakan informasi yang saya dapat di internet sebagai referensi
				P.2 (Terendah)	Saya menggunakan informasi yang saya dapat di internet sebagai pemahaman baru akan sebuah topik

4.5.8 Hasil tanggapan kendala yang dihadapi siswa

Tabel 16. Hasil Jawaban nomer 31

No.	Apa saja kendala yang dihadapi pada saat proses pencarian informasi di internet ?
1.	Wifi yg ada disekolah terbatas
2.	Jaringan lemot
3.	Bisa terjadi dalam kekuatan sinyal dan sumber yg tidak relevan.
4.	Kendala terkait dengan pencarian informasi di internet yaitu, seperti ingin mencari referensi dari buku tetapi di internet tidak tertera daftar pustakanya, atau jika mencari di google book masih ada beberapa halaman yang tidak ditemukan bacaannya, karena memang pada halaman tersebut tidak bisa di lihat/dibaca oleh kita
5.	Kendala nya hanya ada di jaringan atau signal, yang kadang kurang stabil
6.	Kadang ada perbedaan antara internet dan yg sudah dipelajari
7.	Terkadang kita ingin mencari link pengetahuan atau jawaban tetapi malah ke situs yang aneh aneh atau ke link lain, kendala jaringan, dan kadang situs banyak iklannya
8.	Jaringan internet yang kadang-kadang lemot
9.	Loading yang lama, dan bingung karena banyak portal
10.	Masalah jaringan internet saat mencari informasi.
11.	Lama down jadi beralih pada website lain yang menyajikan informasi serupa namun lebih mudah diakses.
12.	Kendalanya lebih kesinyal dan referensi yang saya cari suka tidak sesuai dengan tema itu sangat menyulitkan
13.	Jaringan dan iklan
14.	Koneksi internet
15.	Terkadang masih ada web yang meragukan dan ada yang tidak sesuai
16.	Terdapat banyak pendapat dari berbagai sudut yang terkadang membingungkan, terkadang informasi itu tidak benar adanya, jika tidak memahami informasi tersebut akan mendapatkan sisi negatif nya
17.	Terkadang infonya kurang relevan dengan yang ada saat ini, atau apa yang kita cari kadang belum sesuai dan hampir sering ditemui dua atau lebih artikel yang isinya mirip. Jadi tidak berisi info baru atau info yang lebih lanjut dan mendalam.
18.	Ga semua jawaban/informasi sesuai yang kita harapkan
19.	Jika ada kurang dalam jangkauan signal, maka akan menghambat percepatan dalam proses pencarian informasi.
20.	Wifi mati, lemot
21.	Terkadang kendala nya ada pada jaringan internet yg kurang maksimal sehingga menyebabkan proses penacarian informasi menjadi lama, dan terkadang keyword yg kita pakai tidak langsung menampilkan informasi2 yg sesuai.
22.	Karena banyaknya sumber dan referensi terkadang jadi bingung mana sumber yang benar

23.	Jaringannya kadang suka nggak ada
24.	Terkadang Informasi Yang Diberitakan Tidak Lengkap. Ada juga yang mengalami situs website phising , Dimana saat pencarian informasi didalam suatu website yang harus memasukan email/Gmail/akun lainnya . Dan Kadang juga ada orang yang menaruh informasi di website internet kurang/tidak jelas .
25.	Sejauh ini saya belum menemukan kendala yang begitu besar, mungkin hanya sekedar masalah jaringan yang Lambat atau ketika sedang di daerah daerah susah sinyal.
26.	Jaringan yang lambat atau kadang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan
27.	Jaringan internetnya lemot, trus kadang informasinya gak sesuai dengan apa yang kita butuhin, jadi kita harus nyari informasi informasi lagi yang menurut kita sudah sesuai. Dan biasanya itu membutuhkan waktu yang lama
28.	Terkendala jaringan yang membuat sangat lambat untuk mencari sumber informasi
29.	Ngeleg
30.	Ketika kuota sekarat
31.	Banyaknya hoax
32.	Mungkin lebih ke web nya yang ga bisa di buka atau web tersebut terlalu banyak iklan dan web tersebut ternyata tidak akurat mengenai suatu informasi
33.	Kadang suka tidak ada jawaban nya dan kadang salah jawab nya
34.	Iklan
35.	Sulit menemukan informasi yang akurat karena dari berbagai sumber berbeda-beda, sinyal/jaringan yang memperlambat proses pencarian, sulit menemukan kosakata dalam pencarian
36.	Tidak menemukan jawaban yg diinginkan di internet, atau terkadang melenceng dari topik yang dicari
37.	Kendala di sinyal
38.	Tidak ada kendala
39.	Terkadang ada jawaban yang kurang valid dan kendalanya mungkin jaringan internet
40.	Terkadang, jawaban informasi dari yang saya cari tidak sesuai dengan harapan atau yang saya inginkan. Jadi, saya harus mencari informasi melalui media lain selain media online. Apalagi jika posisinya saya sedang tidak ada paket internet, maka jika saya membutuhkan informasi, saya terkadang kesulitan untuk mendapatkan jawabannya jika mencari secara online ataupun offline.
41.	Terkadang ada dari beberapa sumber di internet yang informasi nya kurang relevan dan kurang merinci
42.	Informasi yang kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkan, Informasi yang kurang merinci
43.	Jaringan dan kuota
44.	Tidak ada kendala
45.	Terkadang jika ada pertanyaan yang sulit dan ingin mencari melalui internet, halaman web tersebut tidak muncul, sesekali muncul tetapi tidak cocok apa yang dimaksud

46.	Tidak ada kendala
47.	Terkadang yang muncul tidak sesuai hasil yang ingin saya dapatkan saat saya mencarinya di internet.
48.	Internet di sekolah kurang memadai
49.	Kuota data terbatas
50.	Internet lemot
51.	Internet nya kurang memadai
52.	Internet nya lemot
53.	Tidak ada kendala
54.	Kuotaa terbatas
55.	Internet nya kurang memadai
56.	Tidak ada kendala
57.	Tidak ada kendala
58.	Tidak ada kendala
59.	Tidak ada kendala
60.	Tidak ada kendala
61.	Internet nya lemot
62.	Tidak ada kendala
63.	Tidak ada kendala
64.	Tidak ada kendala
65.	Tidak ada kendala
66.	Terhalang kuota
67.	Kendala yg di hadapi pada saat proses pencarian informasi yaitu terbatasnya akses menggunakan handphone disaat jam sekolah
68.	Kendala nya terbatas nya menggunakan handphone pada saat pembelajaran
69.	Penggunaan internet terkadang lemot
70.	Penggunaan akses handphone untuk penelusuran informasi melalui internet di sekolah terbatas.
71.	Tidak ada kendala
72.	Wifi error
73.	Tidak ada kendala
74.	Tidak ada kendala
75.	Tidak ada kendala

Tidak hanya mengumpulkan data dengan kuesioner, peneliti juga mengumpulkan data secara langsung untuk mendapatkan jawaban langsung dari responden penelitian. Pertanyaan disajikan di bagian terakhir kuesioner, dengan menanyakan “Apa saja kendala yang dihadapi pada saat proses pencarian informasi di internet?”, data hasil jawaban yang didapatkan kemudian digunakan untuk triangulasi data dengan hasil kuesioner yang telah didapatkan. Berikut adalah rekapitulasi dari hasil jawaban kuesioner nomor 31, sebagai berikut:

Kendala	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ada kendala	16	21,3%
Jaringan/kuota terbatas	34	45,3%
Informasi tidak relevan/tidak rinci	21	28,0%
Akses penggunaan HP dibatasi di Sekolah	2	2,7%
Banyak iklan mengganggu	2	2,7%
Total	75	100,0%

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti,2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 16 orang responden atau 21,3% yang tidak mengalami kendala suatu apapun dalam proses pencarian informasi di internet. Sementara itu, 34 orang responden atau 45,3% yang mengalami kendala Jaringan/kuota internet yang terbatas, 21 orang responden atau 28% mengalami kendala tidak mendapatkan informasi yang relevan/rinci dengan tujuan awal dalam melakukan proses pencarian, 2 orang responden atau 2,7% mengalami kendala dibatasinya akses atau penggunaan HP di lingkungan sekolah, 2 orang responden atau 2,7% mengalami kendala banyak nya iklan mengganggu di berbagai website di internet. Hasil diatas juga dapat dilihat ke dalam bentuk diagram sebagai berikut:

4.4 Pembahasan

4.6.1 Analisis Hasil Indikator Inisiasi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif setiap jawaban kuesioner pada indikator Inisiasi, didapatkan kesimpulan bahwa indikator ini tergolong pada kategori “Sangat Setuju”, Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian menyadari adanya informasi yang mereka butuhkan dan rasa keingintahuan terhadap suatu topik atau informasi yang ingin digali. bahwa tahap permulaan atau disebut juga dengan tahap inisiasi adalah suatu tahapan yang ditandai adanya kesadaran seseorang akan adanya kebutuhan informasi. Pada tahap ini seseorang masih ragu-ragu terhadap inti permasalahannya. Tahap ini muncul pada saat seseorang merasa pengetahuannya masih kurang dari yang dibutuhkannya. Sebelum melakukan pencarian informasi, siswa malakukan perumusan dan menentukan topik yang ingin dicari terkait keingintahuan nya tersebut. mayoritas responden sangat setuju dengan tahapan permulaan yang

dilakukan dalam pencarian informasi adalah dengan menentukan topik yang akan dicari.

Kebutuhan akan informasi setiap individu ataupun kelompok karena kesadaran kurangnya pengetahuan yang dimiliki dalam dirinya, yang menyebabkan dirinya berkeinginan untuk mencari informasi melalui sumber informasi untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya. Kesadaran akan kebutuhan informasi ini memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan sebuah informasi. Motivasi itu yang membuat seseorang untuk melakukan tindakan, tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah tindakan yang dihasilkan dari pemenuhan kebutuhan informasi yang dimiliki tetapi masih memerlukan tambahan pengetahuan tentang informasi lainnya.

Dalam konteks penelitian ini, rasa keingintahuan responden adalah berupa informasi yang dibutuhkan terkait materi pelajaran atau hal-hal yang telah mereka pelajari di sekolah. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini, pencarian informasi tidak lagi hanya melalui buku bacaan, tetapi juga melalui internet. Sejalan dengan itu, pada hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa mayoritas responden menggunakan internet dalam proses pencarian informasi terkait materi yang dipelajari di sekolah. Dalam proses pencarian informasi di internet, tidak terlepas dari kesadaran siswa akan kebutuhan dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk membantu dalam penyelesaian tugas sekolah maupun jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak bisa terjawab di sekolah. Individu dapat mencari apa saja melalui internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku juga dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa.

4.6.2 Analisis Hasil Indikator Seleksi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif setiap jawaban kuesioner pada indikator Seleksi, didapatkan kesimpulan bahwa indikator

ini tergolong pada kategori “Sangat Setuju”, Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian telah melakukan pencarian informasi secara selektif agar mendapatkan informasi yang valid dan relevan. Bahwa Tahap kedua dalam pencarian informasi adalah pemilihan atau seleksi. Pada tahap seleksi seseorang akan merasa optimis setelah memilih topik dan merasa siap untuk memulai penelusuran informasi. Dalam proses seleksi, seseorang juga melakukan perbandingan informasi yang didapatkan dengan informasi lain dan mengambil informasi yang lebih terbaru. Siswa memiliki hambatan dan keraguan dalam pencarian informasi, siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang sudah diberikan disekolah, siswa mencari tahu melalui berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang jelas. Siswa sangat membutuhkan akan informasi ketika mendapatkan Pekerjaan Rumah oleh gurunya dan tidak ada referensi baik buku teks yang dibagikan oleh sekolah ataupun perpustakaan maka siswa menggunakan internet untuk mencari sebuah informasi.

Dalam konteks penelitian ini, siswa melakukan proses seleksi dengan mulai melakukan identifikasi terhadap topik yang ingin dibutuhkan. Selain itu siswa juga mengambil informasi yang relevan dengan fenomena atau suatu permasalahan yang sedang dipelajari di sekolah. Siswa juga melakukan pencarian dengan merujuk berbagai sudut pandang berbeda pada suatu fenomena/informasi yang sedang ingin digali sesuai dengan pemahaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan sudah banyak menerapkan pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis internet (*interconnection networking*) sebagai media pembelajaran, sarana pengembangan tenaga pengajar, dan pencarian berbagai informasi yang relevan dengan mata pelajaran.

4.6.3 Analisis Hasil Indikator Eksplorasi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif setiap jawaban kuesioner pada indikator Eksplorasi, didapatkan kesimpulan bahwa indikator ini tergolong pada kategori “Sangat Setuju”, Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian telah melakukan pencarian informasi secara selektif agar mendapatkan informasi yang valid dan

relevan. Tahap selanjutnya setelah melakukan pemilihan atau seleksi adalah melakukan eksplorasi. Pengertian eksplorasi informasi secara sederhana adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh informasi atau pengalaman baru dari situasi yang baru. Tahap ini sering merupakan tahap yang paling sulit. Hal ini disebabkan ketidakmampuan seseorang dalam menentukan secara tepat informasi yang dibutuhkan.

Dalam konteks penelitian ini, setelah melalui tahapan inisiasi dan seleksi, kemudian dilakukan proses eksplorasi oleh siswa dalam pencarian informasi di internet dengan melakukan penelusuran secara lebih mendalam terkait topik, fenomena, permasalahan dan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam pencarian informasi dalam bentuk sumber bacaan jurnal/artikel ilmiah, siswa membaca bagian abstrak untuk melihat ringkasan dari keseluruhan tulisan yang ada di artikel. Perilaku pencarian informasi adalah suatu tindakan seseorang yang berhubungan dengan sumber informasi, seperti membaca artikel, penelusuran berbasis internet, pencarian informasi untuk tahap eksplorasi berada dalam kategori tinggi, artinya responden memahami hal-hal yang berkaitan dengan tahapan eksplorasi pada proses pencarian informasi melalui internet, sehingga responden dapat menelusuri secara lebih dalam terkait informasi yang sedang di gali.

4.6.4 Analisis Hasil Indikator Formulasi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif setiap jawaban kuesioner pada indikator Formulasi, didapatkan kesimpulan bahwa indikator ini tergolong pada kategori “Sangat Setuju”, Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian telah melakukan verifikasi informasi yang didapatkan setelah melalui tahapan permulaan, seleksi dan eksplorasi terhadap informasi yang dibutuhkan. Apabila pada tahap eksplorasi masih ada keraguan dari pengguna dalam menentukan informasi yang dibutuhkan, maka pada tahap formulasi sudah mulai ada kepercayaan diri. Pola pikir pengguna lebih jelas dan terpusat pada informasi yang dibutuhkan.

Dalam konteks penelitian ini, siswa dapat memformulasikan informasi yang didapatkan dengan yang informasi yang dibutuhkan. Siswa mulai melakukan verifikasi terhadap informasi yang di temukannya dengan pengetahuan dan pemahaman yang didapatkannya di sekolah. Kemudian akan terlihat perbedaan dan kesamaan informasi yang dimilikinya dengan informasi yang baru didapatkannya. Siswa akan melakukan verifikasi informasi yang didapatkan dengan mengacu pada pemahaman dan pengetahuan yang telah dimilikinya. Berdasarkan proses formulasi tersebut, kemudian siswa akan dapat menemukan informasi yang relevan dengan yang dibutuhkannya. pemilahan informasi menggunakan ciri-ciri di dalam sumber informasi sebagai acuan dasar untuk memeriksa kualitas ataupun isi informasi yang didapatkan.

4.6.5 Analisis Hasil Indikator Koleksi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif setiap jawaban kuesioner pada indikator Koleksi, didapatkan kesimpulan bahwa indikator ini tergolong pada kategori “Pada Umumnya”, Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian telah melakukan pengkoleksian informasi yang telah ditemukan setelah melalui tahapan-tahapan eksplorasi dan formulasi informasi. Tahap ini merupakan interaksi yang lebih intensif antara pemakai dan system informasi sehingga pencarian informasi berjalan lebih efektif dan efisien. Pengguna akan mengumpulkan informasi yang terfokus pada masalah yang dihadapi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi telah memacu kebutuhan informasi setiap individu karena meningkatnya rasa ingin tahu individu terhadap hal baru. Individu pun menggunakan metode yang berbeda dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, misalnya individu mengamati secara langsung keadaan sekitar atau individu memanfaatkan teknologi dalam mencari informasi untuk memudahkan dan mengefisienkan waktu.

Dalam konteks penelitian ini, siswa melakukan pengkoleksian informasi yang telah diperoleh baik dalam bentuk file atau link dengan bentuk informasi yang utuh. Hal ini bertujuan agar informasi yang telah diperoleh dapat diakses kembali di masa yang akan datang atau saat sedang dibutuhkan. Selain berupa file, pengkoleksian informasi yang dilakukan

siswa juga dapat berupa sintesis, yaitu siswa sudah dapat memilah sedikit informasi yang relevan dengan yang dibutuhkan dari keseluruhan informasi yang didapatkan di internet. Proses pengkoleksian informasi ini menjadi lebih efektif dan efisien karena siswa sudah dapat menentukan topik informasi, melakukan seleksi, eksplorasi dan formulasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kebutuhan kognitif berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya.

4.6.6 Analisis Hasil Indikator

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif setiap jawaban kuesioner pada indikator Koleksi, didapatkan kesimpulan bahwa indikator ini tergolong pada kategori “Sangat Setuju”, Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian telah melakukan pengkoleksian informasi yang telah ditemukan setelah melalui tahapan-tahapan eksplorasi dan formulasi informasi. Pada tahap ini akan muncul perasaan puas atau tidak puas. Perasaan puas akan muncul jika pencarian informasi sesuai dengan harapan dan sebaliknya.

Dalam konteks penelitian ini, dari informasi-informasi yang telah didapatkan, siswa akan dapat menggunakan informasi tersebut sebagai rujukan dan referensi pada tugas yang sedang dikerjakan. Selain untuk kebutuhan dalam menyelesaikan tugas, informasi yang didapatkan tentunya akan menjadi pengetahuan baru sebagai bagian dari proses perkembangan kognitif siswa tersebut. Melalui informasi-informasi baru yang diduplikasinya, siswa akan dapat memberikan kesimpulan berdasarkan dari pemahaman dan sudut pandang nya dalam memahami informasi yang diduplikasinya tersebut. Sehingga pada tahap ini siswa akan merasakan kepuasan atas tahapan dan usaha yang dilakukannya dalam memperoleh informasi yang dibutuhkannya, hal ini terjadi tercapainya tujuan awal dari pencarian informasi tersebut yang didasari dari rasa keingintahuan dan kesadaran terhadap kebutuhan informasi.

4.6.6 Analisis Kendala Yang Didahapi Pada Saat Proses Pencarian Informasi Di Internet

Berdasarkan hasil jawaban responden, diketahui bahwa mayoritas kendala yang dirasakan responden adalah pada aspek terbatasnya jaringan internet dan kuota data yang dimiliki untuk dapat menggunakan internet dalam proses pencarian informasi. Kendala lain yang dirasakan mayoritas responden adalah informasi yang didapatkan terkadang tidak relevan dan kurang merinci, terkadang informasi yang didapatkan juga berbeda dan bertolak belakang dari apa yang dipelajari di sekolah, sehingga belum bisa menjawab pertanyaan/tujuan responden dalam pencarian informasi tersebut. Selain itu, juga didapati jawaban responden yang menjelaskan bahwa terbatasnya akses dan izin penggunaan handphone di lingkungan sekolah juga menjadi salah satu kendala yang dirasakan dalam proses pencarian informasi di internet. Selain kendala-kendala diatas, beberapa responden juga menjelaskan salah satu kendala yang dialaminya adalah banyaknya iklan pada situs-situs di internet yang sangat mengganggu dalam proses pencarian informasi. Pada penelitiannya yang menjelaskan bahwa kendala dalam pencarian informasi oleh mayoritas responden adalah terkait koneksi internet dan kendala lainnya yaitu beberapa situs/blog yang kosong atau error pada saat melakukan pencarian di internet. Namun disamping banyaknya kendala-kendala yang dirasakan mayoritas responden tersebut, juga didapati bahwa 15 responden menyatakan tidak mengalami kendala suatu apapun dalam proses pencarian informasi di internet.